

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan membahas hasil penelitian sebagaimana yang ada pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa interpretasi hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel. Korelasi antara lingkungan belajar dengan kebiasaan belajar siswa menghasilkan nilai 0,79 yang berarti memiliki hubungan dalam level korelasi kuat karena berada antara nilai 0,60-0,799. Nilai signifikan 0,000 yang berarti $< 0,05$ dimana terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar dengan kebiasaan belajar siswa sebesar 0,79 dalam penelitian.

Dapat diartikan bahwa korelasi yang dihasilkan akan ditunjukkan dengan semakin baik lingkungan belajar siswa maka akan semakin baik pula kebiasaan belajar siswa dalam pembelajaran. Maka diperoleh kesimpulan bahwa adanya hubungan yang positif antara lingkungan belajar dengan kebiasaan belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Percut Sei Tuan.

1.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam program bimbingan dan konseling di sekolah, secara lebih spesifik terkait dengan materi yang berkenaan dengan bidang pengembangan pribadi, belajar dan sosial, berdasarkan temuan penelitian ini, maka ada beberapa implikasi terhadap pelayanan bimbingan konseling, yaitu:

- A. Upaya siswa SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan dalam menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik agar baik pula hasil belajarnya. Untuk

meningkatkan hal tersebut diharapkan guru BK dapat memberi layanan yang tepat terhadap siswa, seperti memberikan layanan informasi. Melalui layanan informasi diharapkan bertambahnya informasi dan pemahaman siswa sebagai langkah awal melakukan perubahan yang lebih baik.

B. Upaya siswa SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan untuk membantu agar terciptanya suatu lingkungan belajar yang baik, juga merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian dari guru Bk di sekolah. Dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling yang tepat seperti layanan informasi, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, kunjungan rumah. Melalui layanan tersebut diharapkan siswa, serta orang tua juga pihak sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik agar proses pembelajaran siswa dapat berlangsung dengan baik.

C. Memberikan program layanan bimbingan dan konseling yang diberikan peneliti sebagai implikasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik agar baik pula suatu kebiasaan belajar siswa antara lain : (1) Konseling individual yang dilakukan untuk pengentasan masalah pribadi siswa terkait kebiasaan belajar, (2) layanan informasi yang memungkinkan siswa memahami informasi yang diberikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa, (3) layanan konseling kelompok yang memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok, (4) layanan bimbingan kelompok yang memungkinkan siswa bersama-sama memperoleh kesempatan untuk membahas dan mengentaskan masalah melalui dinamika kelompok dalam bimbingan kelompok.

1.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah.

Dalam rangka meningkatkan lingkungan belajar dan kebiasaan belajar siswa yang baik, peneliti menyarankan sekolah membuat kerja sama dengan orang tua siswa. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat tetap mengamati perkembangan anak secara psikologinya serta lebih memperhatikan lingkungan belajar anak ketika di rumah, sehingga anak-anak tersebut mempunyai suatu kebiasaan belajar yang baik pula. Selain itu pihak sekolah juga penting mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa guna memberikan pengarahan dan pemahaman tentang pentingnya pengawasan dan pengertian orang tua terhadap tumbuh kembang anak-anak mereka.

2. Bagi Guru BK

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, disarankan kepada guru BK untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi kembali terkait dengan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan lingkungan belajar siswa sehingga mampu membantu siswa dalam menciptakan kebiasaan belajar yang baik dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi lingkungan belajar dan kebiasaan belajar siswa.